

2025 ini berjalan dengan lancar. Harapannya semoga dengan kegiatan Ramadhan Ceria ini, peserta didik semakin mengenal dan banyak belajar tentang amaliyah ramadhan sejak dini serta nilai-nilai kebaikan seperti kesabaran, keikhlasan dan kepedulian terhadap sesama". Ujarnya.

Melalui kegiatan Ramadhan Ceria, TK Islam Pembangunan tidak hanya menghadirkan kebahagiaan bagi peserta didik, tetapi juga mempererat kebersamaan antara siswa, guru, dan orang tua. Semoga semangat kebersamaan dan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam acara ini dapat terus membekas dalam diri peserta didik, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Didiklah anak-anakmu dalam tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai ahlu baitnya, dan membaca Al-Quran." (HR. Ath-Thabarani).

Sambut Bulan Suci dengan Penuh Kebahagiaan, MA Pembangunan Gelar Tarhib Ramadhan 1446 H

Oleh Ika Nurkhasanah



Rabu (26/2), MA Pembangunan Jakarta mengadakan Tarhib Ramadhan 1446 H sebagai bentuk ekspresi kebahagiaan menyambut bulan penuh rahmat. Tarhib dimulai dengan kegiatan pawai mengelilingi lingkungan madrasah, sambil mengenakan kostum bertema islami dan membawa atribut yang menyuarakan datangnya bulan suci Ramadhan.

Selain pawai, beberapa lomba islami juga diselenggarakan untuk menyemarakkan kegiatan Tarhib tahun ini. Sesuai dengan tema yang diusung dalam lomba, "Menyambut Ramadhan dengan Kebahagiaan," para peserta didik menyuguhkan penampilan bebas mulai dari band akustik, nasheed, shalawat, yel-yel islami, hingga ceramah beruntun dari masing-masing kelas. Tak hanya itu, penampilan musik religi dan dakwatul islamiyah dari perwakilan setiap angkatan turut meramaikan Tarhib Ramadhan kali ini.

Diakhiri dengan pengumuman pemenang lomba dan penyerahan hadiah serta *mushafahah* (bermaaf-maafan) antara seluruh peserta, Tarhib Ramadhan menjadi perayaan yang penuh sukacita. Ketua Pelaksana Tarhib Ramadhan, Bapak Achmad Jamalullael, S.Pd. pun menyampaikan pentingnya kegiatan ini, "Pertama, anak-anak butuh *refreshing* di tengah tugas yang numpuk. Kedua, mudah-mudahan anak-anak dan kita para guru, *engeuh* (sadar/tahu) kalau Ramadhan itu penting dan menyenangkan itu, jadi harus kita sambut dengan amat sangat meriah." Ujarnya (27/2).

MTs Pembangunan Uji Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Bilingual dengan TOEFL Junior Test

Oleh Ahmad Jayadi

MTs Pembangunan Jakarta kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris bagi para siswanya. Pada Jum'at (21/2), seluruh siswa kelas 8 Bilingual mengikuti TOEFL Junior Test yang diselenggarakan di sekolah. Tes ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan persiapan yang telah dimulai sejak Kamis (13 dan 20/2) berupa *tutorial session*.



Ibu Yayah Robiah, S.Pd., selaku ketua pelaksana kegiatan, menjelaskan bahwa TOEFL Junior Test ini bertujuan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris siswa secara komprehensif. "Hasil tes ini akan menjadi acuan bagi kami dalam mengevaluasi program pembelajaran bahasa Inggris di kelas Bilingual dan merancang program pengembangan yang lebih efektif," ujarnya.

Untuk memastikan kualitas dan validitas tes, MTs Pembangunan bekerja sama dengan National English Centre (NEC) sebagai penyelenggara tes.

NEC merupakan lembaga terkemuka di bidang tes bahasa Inggris yang telah berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik. Rangkaian *tutorial session* yang dilaksanakan sebelum TOEFL Junior Test bertujuan untuk memberikan pembekalan dan strategi kepada siswa dalam menghadapi tes. Materi *tutorial* meliputi pengenalan format tes, tips dan trik mengerjakan soal, serta latihan soal-soal TOEFL.

"Kami berharap, melalui TOEFL Junior Test ini, siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris mereka dan termotivasi untuk terus meningkatkannya," tambah Bu Yayah.

Kegiatan ini merupakan salah satu program kelas Bilingual di MTs Pembangunan Jakarta dalam bidang bahasa Inggris. Sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan program-program inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.

MTS

Buka Bersama Pegawai Yayasan Syarif Hidayatullah: "Merajut Kebersamaan di Bulan Penuh Berkah"

Oleh Arnes Meilenda



Marhaban Ya Ramadhan! Salah satu tradisi yang selalu hadir ketika memasuki bulan suci Ramadhan ialah acara buka puasa bersama. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yang selalu diadakan di Madrasah Pembangunan Ciputat, kali ini menjadi momen istimewa karena untuk pertama kalinya acara bukbar Yayasan Syarif Hidayatullah dilaksanakan di Gedung baru Sekolah Islam Pembangunan Pamulang, Jumat (21/3).

Acara ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dilanjut dengan sambutan dari Ketua Yayasan Syarif Hidayatullah, Bapak Wahdi Sayuti, M.A., Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa pemilihan tempat buka bersama kali ini dalam rangka mengenalkan adik kandung Madrasah Pembangunan yaitu Sekolah Islam Pembangunan. Meskipun saat ini baru mencakup TK dan SDIP, *Insy Allah* ke depannya akan diagendakan pengembangan ke jenjang SMP dan SMA. Selain itu, Beliau juga memberikan motivasi bahwa "Terdapat tiga aspek utama dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini, yaitu pembelajaran mendalam, coding, dan kecerdasan buatan. Sehingga penting bagi seluruh karyawan guru untuk bisa terus belajar mengikuti perkembangan zaman agar peserta didik bisa lebih adaptif dan inovatif". Ujarnya

Suasana kebersamaan semakin terasa dengan adanya tausiyah singkat yang disampaikan oleh Ustadz Endang Purwanto, S.Pd.I., salah satu guru MI Pembangunan yang juga dikenal sebagai Ustadz Kondang Madrasah Pembangunan. Dalam tausiyahnya, beliau membahas pentingnya berpuasa, rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari, serta keberkahan berbagi rezeki dengan sesama. Sebagai penutup acara, dilakukan pembagian *doorprize* bagi 10 pegawai yang terpilih serta pemberian bingkisan sembako kepada seluruh pegawai Yayasan Syarif Hidayatullah.

Bapak Tanenji, S.Ag., MA. Selaku Kasubdit



Media Informasi Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan

humas@mpuini-jkt.sch.id ysh.or.id ysh_newsofficial

Your Social Headlines

Dr. Tantan Hermansyah, M.Si., Direktur Pendidikan Prof. Dr. H. Fauzan, M.A., Kepala Sub Direktorat Paud & Pendas Bapak Tanenji, S.Ag., M.A., Kepala Sub Direktorat Penjamin Mutu Bapak Drs. H. Yon Sugiyono, M.Si., beserta pimpinan dan tamu undangan lain yang terlibat, dengan total 250 anak yatim yang berasal dari Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Al Kamilah, serta anak-anak di wilayah Tangerang Selatan, dan sekitarnya. Santunan ini juga disponsori oleh Bank BCA, berupa sembako dan uang tunai Rp200.000,00 per-jawa.

Dalam sambutannya, Bapak Wahdi Sayuti, M.A. menyampaikan rasa terimakasihnya kepada para pendiri, pengurus, dan panitia yang bertugas, serta seluruh tamu yang hadir mendukung kegiatan ini. Simbolis penyerahan santunan diberikan kepada pendamping Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Al Kamilah, kemudian dari pimpinan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta kepada beberapa penerima santunan, lalu diakhiri dengan foto bersama.

Selain itu, acara ini juga diisi dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Ust. Dhiyak Nabil Syubhani, S.Ag., penampilan solawat nabi Muhammad SAW dari Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Al Kamilah, penampilan sulap dari Bapak Muhammad Muhyidin, S.Pd., CPSP, CETP, atau yang sering disapa Kak Uyi, dan ditutup dengan buka puasa bersama.



Santunan anak yatim ini merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta dibawah naungan Direktorat Sosial dan Keagamaan yang bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan mengajak kita semua agar lebih peduli dengan sesama terutama anak-anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya. Kegiatan ini juga menjadi penutup Ramadhan tahun ini. Mari terus tumbuh semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama, terutama anak-anak yatim yang membutuhkan dukungan moral dan materi.

Berbagi Kebahagiaan bersama Anak Yatim:

Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta Gelar Santunan Yatim dan Dhuafa dalam Semarak Ramadhan 1446 H

Oleh Lulu Faoziah

Alhamdulillah, telah dilaksanakan santunan anak yatim pada Sabtu (22/3) oleh Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta di Gedung SIP (Sekolah Islam Pembangunan) dari pukul 16.30 WIB s.d 18.30 WIB dengan tema *Berbagi Kebahagiaan bersama Anak Yatim*, yang dipandu oleh MC, Mrs. Qisti Prawulandari, M.Pd.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Wahdi Sayuti, M.A., Sekretaris Jenderal Bapak



Caiyoo! Serunya Belajar dan Bermain di RTV

Oleh Retna Endah

sama. Melatih kemampuan bahasa dengan cara menyimak dongeng. Dan Menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran dan keberanian dalam setiap cerita yang disajikan.

Program edukatif seperti *Caiyoo* sejalan dengan pendapat para pakar pendidikan anak. Menurut Dr. Seto Mulyadi, psikolog anak dan pemerhati pendidikan, metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat dan motivasi belajar anak. "Belajar tidak harus selalu di dalam kelas. Interaksi langsung dengan lingkungan dan aktivitas menyenangkan akan lebih membekas dalam memori anak," ujarnya.

Salah satu peserta, Danita Alula (4A), mengungkapkan perasaannya, "Seneng dan deg-degan karena tadi aku disuruh maju ke depan ikut menari, dan setelah itu aku dikasih *snack*. Semoga nanti ada lagi acara kaya gini, seru!"

Dengan adanya program seperti *Caiyoo*, anak-anak tidak hanya mendapatkan hiburan, tetapi juga pengalaman belajar yang menyenangkan. Semoga ke depannya semakin banyak program edukatif yang bisa memberikan manfaat bagi generasi muda Indonesia.

YAYASAN

MI

MA

YAYASAN

SMART Ramadhan 1446 H: "Navigating the Digital World with Islamic Values"

Oleh Ika Nurkhasanah



Sejumlah 103 peserta didik kelas XI MA Pembangunan Jakarta melaksanakan kegiatan SMART Ramadhan pada Kamis – Sabtu, 6 – 8 Maret 2025 atau 6 – 8 Ramadhan 1446 H. Selama tiga hari, para peserta didik berkesempatan merasakan kehidupan sebagai santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Kilat Al Hikmah, Ciawi, Bogor. SMART yang merupakan akronim dari Spirituality, Motivation, Attitude, Responsibility & Team Player diadakan sebagai bagian dari Amaliyah Ramadhan.

Pada hari pertama, peserta SMART mendapat Materi Fiqih Ibadah tentang Taharah dan Shalat yang terbagi dalam dua sesi. Disampaikan secara interaktif oleh Ust. Ari Armadi, MA TESOL, para santriwan/santriwati tak sekedar menyimak namun juga melakukan *brainstorming* secara berkelompok dan membuat *mind map* tentang hadas dan najis. Dengan ini, diharapkan mereka akan lebih mudah memahami materi yang baru saja disampaikan dengan cara menyenangkan.

Malam harinya, selepas buka puasa dan tarawih bersama, para santriwan/santriwati MA Pembangunan kembali berkumpul di Aula untuk menyimak Materi Tajwid dari Bapak Dwi Kurniawan, S.Pd.I. Didampingi oleh *mudabbir/mudabbiroh*, mereka juga melakukan praktik berkelompok mencari hukum tajwid dalam QS. Al-Jumu'ah.

Kegiatan hari kedua dimulai dengan shalat tahajud bersama di Masjid Al-Amin, tempat ibadah yang masih berada dalam kompleks Pondok Sanlat Al-Hikmah. Kemudian dilanjutkan sahur dan shalat subuh berjamaah serta tadarus al-qur'an. Selepas bersih-bersih dan shalat dhuha bersama, aktivitas dilanjutkan dengan penyampaian Materi Akhlak oleh Ust. Dayan Agniansyah, S.Kom, CHCS, membahas mulai dari sifat-sifat Nabi hingga *Tazkiyatun Nafs*.

Siangnya, setelah shalat jum'at bagi santriwan dan keputrian bagi santriwati, kegiatan dilanjutkan dengan Pos To Pos dimana para peserta SMART secara bergiliran diuji tentang materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya. Jika berhasil melalui ujian di keempat pos, yang meliputi Praktik Tajwid, Praktik Wudhu, Praktik Shalat dan Do'a Sehari-hari, mereka akan menerima stiker kelulusan.

Pada malam harinya, se usai buka puasa dan tarawih bersama, para santriwan/santriwati kembali berkumpul di Aula untuk mengikuti agenda yang lebih seru yakni *Ramadhan of Champion*. Dalam kegiatan ini, antar kelompok melalui perwakilan terbaiknya saling bersaing dalam lomba cerdas cermat yang berlangsung sengit. Ekspresi keceriaan hingga ketegangan saat poin saling salip selama *Ramadhan of Champion* tergambar jelas di wajah para peserta

SMART Ramadhan kali ini. Antusiasme mereka pada malam hari kedua ditutup dengan penyerahan hadiah kepada pemenang Juara I dan II *Ramadhan of Champion*.

Hari ketiga dimulai dengan kegiatan i'tikaf, santap sahur bersama dan shalat subuh berjamaah. Kemudian para peserta diarahkan kembali berkumpul ke Aula untuk pemberian apresiasi kepada kelompok terbaik, serta penyampaian pesan dan kesan oleh santriwan dan santriwati terbaik. Pengisian angket pelaksanaan SMART dan pembacaan do'a menjadi penutup kegiatan SMART Ramadhan 1446 H.

Ketua Pelaksana SMART, Bapak Moch. Dani Sudaryono, M.Hum, berharap melalui SMART Ramadhan para peserta mampu mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperoleh dalam keseharian mereka, "After SMART

Siswa-siswi kelas 9 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pembangunan Jakarta telah menyelesaikan rihlah akhir studi mereka yang mengesankan di Yogyakarta. Kegiatan yang berlangsung dari Kamis - Ahad (13 - 16/2) ini diisi dengan berbagai aktivitas edukatif dan rekreasi yang tak terlupakan. Perjalanan yang menggunakan 4 bus besar dengan *Event Organizer* (EO) AB Tour and Travel ini dimulai setelah shalat isya berjamaah di Masjid Andalusia Madrasah Pembangunan.

Rihlah ini diikuti oleh

seluruh siswa kelas 9 beserta para guru pendamping. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar di luar kelas, mempererat tali persahabatan antar siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lebih dekat kekayaan budaya dan sejarah Yogyakarta.

Destinasi pertama rihlah adalah Pantai Parangtritis. Para siswa merasakan sensasi seru berwisata dengan Jeep menyusuri tepi pantai yang indah. Setelah puas menikmati suasana pantai, perjalanan dilanjutkan ke Candi Prambanan. Di sana, siswa-siswi mengagumi kemegahan candi Hindu terbesar di Indonesia dan belajar tentang sejarahnya. Malam harinya, rombongan beristirahat di Hotel Merapi Merbabu.

Hari kedua diawali dengan mengunjungi Agrowisata Bhumi Merapi, sebuah destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam lereng Gunung Merapi. Selanjutnya, siswa-siswi diajak menelusuri jejak sejarah di Museum Benteng Vredeburg. Tak lupa, mereka juga menikmati wisata belanja di Malioboro untuk berburu oleh-oleh khas Yogyakarta.

Dihari terakhir, setelah *check-out* dari hotel, rombongan rihlah langsung menuju Jakarta. Perjalanan pulang diselingi dengan mampir ke pusat oleh-oleh agar siswa-siswi dapat membawa pulang buah tangan untuk keluarga di rumah.

Para siswa sangat antusias dan menikmati setiap momen selama rihlah. Mereka tidak hanya mengunjungi tempat-tempat wisata populer, tetapi juga belajar tentang sejarah, budaya, dan keindahan alam Yogyakarta.

"Rihlah ini sangat seru dan bermanfaat.

Ramadhan ya harapannya *sih* apa yang mereka dapat itu diterapkan semuanya. Karena ini materi khususnya fiqh dan akhlak ya pastinya pengennya mereka bisa lebih mengenal, bisa lebih tahu fiqh dasar khususnya yang berhubungan dengan diri mereka. Semoga lebih ada perubahan dalam sikap, bacaan shalat dan shalatnya lebih baik, wudhunya juga pasti bener nggak basah doang. Hukum-hukum kayak hadas apalagi pas SMA ini 'kan sudah baligh ya jadi perlu tahu *tuh* membersihkan hadas besar itu seperti apa, hukumnya segala macam. Mereka setidaknya bisa melakukan itu karena penting banget, bisa menerapkan dan *nggak* hanya sekedar tahu tapi ibadah mereka jadi jauh lebih baik. Kalau di sekolah 'kan sikap belajar ya kita pengen sikap ibadahnya juga, bisa bertanggung jawab sama diri sendiri." Jelasnya (11/3).



Rihlah Akhir Studi Kelas 9 MTs Pembangunan: Mengukir Kenangan di Yogyakarta

Oleh Ahmad Jayadi

Kami tidak hanya belajar tentang sejarah dan budaya, tetapi juga belajar untuk lebih mandiri dan bekerja sama serta menjadi kenangan tersendiri untuk kami di masa yang akan datang". Ujar Dzakiyah Talita Adning (9G).

Bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd (Kepala MTs Pembangunan), menyampaikan harapannya agar rihlah ini dapat memberikan kenangan indah dan pelajaran berharga bagi para siswa. "Kami berharap, pengalaman ini dapat menjadi kenangan bagi siswa dan siap menghadapi tantangan di masa depan, dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi" ujarnya.

Rihlah akhir studi ini tidak hanya menjadi penutup manis bagi perjalanan belajar siswa kelas 9 di MTs Pembangunan Jakarta, tetapi juga menjadi momen yang akan selalu dikenang. Perjalanan ini merupakan salah satu rangkaian akhir studi yang menjadi momen berharga bagi siswa-siswi MTs Pembangunan Jakarta dalam menjalani masa-masa terakhir di bangku sekolah menengah pertama sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Belajar Haji dan Umroh Sejak Dini, Seru dan Bermakna

Oleh Retna Endah

Pada Jumat (7/2), sekitar 200 siswa kelas 5 MI Pembangunan Jakarta beserta wali kelas mengikuti kegiatan manasik haji dan umroh. Kegiatan ini berlangsung dengan khidmat dan penuh antusiasme. Sejak dini, para siswa diajak mengenal tata cara ibadah haji dan

umroh, memahami fungsi Ka'bah, melempar jumrah, serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap agama Islam.

Ketua panitia, Bapak Aff Abdul Latif, M.A., menekankan bahwa kegiatan ini bukan sekedar mengenalkan rukun dan wajib haji, tetapi juga untuk memberikan pengalaman praktik langsung. "Harapan kami, anak-anak bisa lebih menjiwai makna ibadah ini dan termotivasi untuk menunaikan haji atau umroh di masa depan. Bahkan, mereka bisa mulai menabung untuk mewujudkan impian tersebut," ujarnya.

Bimbingan manasik haji kali ini dipandu oleh Bapak H. Muhaimin, M.A., yang telah menjadi pembimbing haji dan umroh sejak tahun 2010. Ia menuturkan bahwa pengalaman membimbing manasik memberikan kebahagiaan tersendiri. "Sebagai pembimbing, saya punya tanggung jawab besar memastikan kegiatan ini berjalan lancar dan tertib. Selain itu, saya juga harus menyusun strategi agar anak-anak tetap antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini," ungkapnya.

Tak hanya para pembimbing, para siswa pun merasa senang dengan kegiatan ini. Alena Shofia Rahmah (5D), berbagi kesannya. "Senang dan seru, tapi kaki pegal! Semoga



nanti bisa umroh beneran," katanya dengan penuh harapan.

Menurut para ahli pendidikan, kegiatan seperti ini memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman siswa tentang agama sejak dini. "Anak-anak cenderung lebih mudah memahami konsep jika mereka langsung terlibat dalam praktiknya. Hal ini juga membangun motivasi mereka untuk menunaikan ibadah haji atau umroh dengan penuh kesadaran," kata Dr. Ahmad Faris, pakar pendidikan Islam. Dengan adanya kegiatan manasik haji dan umroh ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami tata cara ibadah, tetapi juga menanamkan impian dan niat tulus untuk menunaikannya suatu hari nanti. Semoga ilmu yang didapat menjadi bekal berharga bagi mereka di masa depan.



Amaliyah Ramadhan: Serangkaian Kegiatan Seru dan Edukatif di Bulan Suci

Oleh Lulu Faoziah

Dalam rangka menyambut dan memaknai bulan suci Ramadhan, SD Islam Pembangunan (SDIP) menggelar kegiatan Amaliyah Ramadhan yang seru dan edukatif selama 4 hari, pada Jumat (14/3) hingga Rabu (19/3). Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, kreativitas, dan keterampilan sosial para peserta didik, sekaligus memberikan pembelajaran, bahwa puasa tidak seharusnya mengurangi semangat belajar, melainkan justru dapat meningkatkannya. Amaliyah Ramadhan juga menjadi momentum untuk meningkatkan kedisiplinan, semangat, dan keikhlasan dalam belajar.

Pada Jumat (14/3), SDIP bekerjasama dengan EF Education First. Kegiatan ini diisi dengan *story telling* untuk kelas 3, 4, dan 5. Sementara itu, para siswa kelas 1 dan 2 membuat kartu ucapan selamat hari raya dan mewarnainya. Kemudian, di hari Senin (17/3), Amaliyah Ramadhan dilaksanakan bersama Aksara (Aksi Tanpa Suara). Kelas 1 mengikuti sesi *doodle art*, dimana mereka diminta menggambar rumah, pohon, dan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka yang nantinya

juga dapat mencerminkan identitas psikologis peserta didik.

Sementara itu, kelas 2, 3, 4, dan 5 dikenalkan dengan bahasa isyarat, mereka belajar mengeja abjad, menyebutkan nama, serta belajar menggunakan bahasa isyarat dalam ucapan sehari-hari, seperti selamat pagi, terimakasih, meminta tolong, menyebutkan ayah, ibu, kakak, adik, serta salam-salam Ramadhan dan ucapan Idul Fitri. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi *non-verbal*, tetapi juga mengajarkan pentingnya saling menghormati dan memahami satu sama lain.

Selanjutnya, di hari ketiga (18/3) dilaksanakan *final* lomba Pildacil dengan dua kategori yang sebelumnya telah melewati penyisihan melalui instagram, yaitu kategori pertama untuk siswa kelas 1 dan 2, serta kategori kedua untuk siswa kelas 3, 4, dan 5. Dengan antusias mereka menampilkan penampilan terbaiknya di depan juri. Selain itu, seluruh siswa juga mengikuti praktik zakat fitrah, sebagai bagian dari pembelajaran tentang kewajiban umat Islam selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk

peduli terhadap sesama dan memahami pentingnya berbagi dalam Islam.

Pada hari terakhir, Rabu (19/3), Amaliyah Ramadhan ditutup dengan lomba *fashion show*, lomba ranking 1, dan pengumuman pemenang lomba. Lomba *fashion show* dan ranking 1 dibagi ke dalam 2 kategori. Kategori pertama untuk kelas 1 dan 2, serta kategori kedua untuk kelas 3, 4, dan 5. Mizfal Arfan Rais (2 C), pemenang ranking 1 pada kategori pertama membagikan pengalamannya serunya. "Arfan habis teraweh selalu belajar, terus selalu berdoa pas hujan, dibantuin sama mamah Arfan *tuh*, terus akhirnya bisa *deh*. Belajarnya lewat buku diary Ramadhan dari sekolah. Ga nyangka *sih* Arfan bisa juara 1. Lomba seru dan lumayan susah," ujarnya (20/3).

Serangkaian kegiatan Amaliyah Ramadhan tahun ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga yang mampu membawa dampak positif bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan semakin memperkaya pemahaman mereka tentang makna sehati bulan Ramadhan.

Ramadhan Ceria TKIP: "Menebar Kebaikan, Meraih Keberkahan"

Oleh Arnes Meilenda

TK Islam Pembangunan (TKIP) menggelar acara "Ramadhan Ceria" sebagai bentuk perayaan bulan suci yang penuh berkah, Kamis (20/3). Dengan mengusung tema *Spread Kindness and Blessing of Ramadhan*, kegiatan ini bertujuan untuk menebarkan kebaikan serta meraih keberkahan di bulan yang mulia.

Berbeda dengan tahun sebelumnya yang bertepatan dengan kegiatan Parade Tahfidz, Ramadhan Ceria tahun ini diselenggarakan secara terpisah dan hanya melibatkan panitia Korlas tanpa kehadiran orang tua peserta didik lainnya. Rangkaian acara dikemas dengan nuansa ceria, diawali dengan shalat Ashar berjamaah, lalu dilanjutkan dengan sambutan Dipend YSH, Bapak Prof Dr. H Fauzan M.A dan juga Waka TKIP, Ibu Euis Putri Ulandari S.Pd.



Acara semakin meriah ketika dilanjutkan dengan sesi pembacaan dongeng yang dibawakan oleh Kak Migdad, seorang pendongeng profesional. Dengan gaya bercerita yang penuh ekspresi dan interaksi, anak-anak diajak memahami makna puasa, kejujuran, dan berbagi kebaikan dengan sesama. Puncak Acara ini adalah penampilan peserta didik dari setiap kelas dengan membawakan lagu-lagu Islami dan sholawat Nabi. Selain itu, Acara ini juga mencakup *Takjil on the Road*, sebuah aksi berbagi kepada masyarakat sekitar sebagai wujud kepedulian sosial. Namun dalam kesempatan ini, tidak semua peserta didik dilibatkan, mengingat adanya anak berkebutuhan khusus serta faktor keamanan akibat banyaknya kendaraan yang berlalu lalang. Oleh karena itu, hanya beberapa siswa perwakilan dan panitia Korlas saja yang ditugaskan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Ibu Melani, S.Pd. AUD. Selaku ketua kegiatan mengemukakan "Alhamdulillah Ramadhan Ceria TK Islam Pembangunan tahun